



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Kapas Varietas Agri Kanesia 20

Agri Kanesia 20 Cotton Variety

Inventor : Emy Sulistyowati, Hasnam, Siwi Sumartini,
Abdurrahman dan F. T. Kadarwati

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat

Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 360/PVHP/2015

IPR Protection Status : Variety Registration No. 360/PVHP/2015

Kapas varietas Agri Kanesia 20 merupakan hasil persilangan antara KI. 645 dan Kanesia 8 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur, dengan nomor galur 01010/2.

Produktivitas dalam kondisi tanpa pengendalian hama adalah 1.300,10-4.051,30 kg kapas berbiji/ha, pada kondisi dengan pengendalian hama adalah 961,30-2.872,30 kg kapas berbiji/ha. Kandungan serat 37,99 %; panjang serat 29,29 mm; kekuatan serat 31,37 g/tex; kehalusan serat 4,628 mic.; daya mulur 5,25% dan keseragaman serat 88,33%.

Keunggulan kapas varietas Agri Kanesia 20 yaitu memiliki potensi produksi 4.051,30 kg kapas berbiji/ha, yaitu lebih tinggi dibandingkan dengan Kanesia 8, KI. 645, Kanesia 10, dan Kanesia 13 masing-masing 19,84%; 13,38%; 14,41%; dan 18,77%.

The Agri Kanesia 20 Cotton Variety is derived from a cross between KI 645 and Kanesia 8 followed by individual selection and line selection. It was listed as line number 01010/2.

In the absence of pest management practice, the productivity of Agri Kanesia 20 Cotton Variety is ranging from 1,300.10-4,051.30 kg of cotton with seed/ha. With pest management application, the productivity is ranging from 961.30-2,872.30 kg of cotton with seed/ha. The Agri Kanesia 20 Cotton Variety has a fiber proportion of 37.99 %, fiber length of 29.29 mm, fiber strength of 31.37 g/tex, fiber fines of 4.628 mic, elasticity of 5.25%, and uniformity of 88.33%.

The yield potential of Agri Kanesia 20 Cotton Variety is 4,051.30 kg of cotton with seed/ha higher than that of Kanesia 8, KI 645, Kanesia 10, and Kanesia 13, i.e 19.84%, 13.38%, 14.41% and 18.77%, respectively.